

**ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE (COC)*,  
PADA NY. “M” DI WILAYAH KERJA PUSKEMAS  
MAYANG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2026**

***CONTINUITY OF CARE***



**Oleh:**

**Husnaini  
NIM. 25106055**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

COC denga judul “Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny “M” Di Wilayah Puskesmas Mayang Kabupaten Jember Tahun 2026” telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi pada :

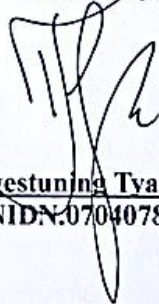
Nama : Husnaini

NIM : 25106055

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2026

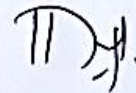
Program Studi: Kebidanan Program Profesi Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji



Trisna Pangestuning Tyas, S.ST., M.Keb  
NIDN.0704078804

Penguji II



  
Ciptasari Roshiana Hartanti, S.ST., Keb  
NIP.198610162017052002

Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes  
NIDN.0709059105

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0705058706

## SINOPSIS

**Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (COC)*, Pada Ny. "M" G3P1A1 di Wilayah Puskesmas Mayang Kabupaten Jember. 2026.** Husnaini, Perbawati, Dinar. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

**Latar Belakang :** Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator utama dalam menilai derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2025, jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebanyak 4.150 kasus, menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 4.482 kasus. Di Provinsi Jawa Timur, AKI tahun 2024 sebesar 82,56 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di Kabupaten Jember tercatat 43 kasus kematian ibu pada tahun 2024 dan menurun menjadi 27 kasus pada tahun 2025. Selain itu, pada tahun 2024 terdapat 26.657 kematian neonatal di Indonesia. Kabupaten Jember juga masih memiliki angka kematian bayi yang tinggi, yaitu 325 kasus pada tahun 2024, sementara di wilayah kerja Puskesmas Mayang pada tahun 2025 tercatat 3 kasus kematian ibu dan 2 kasus kematian bayi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi masih perlu terus ditingkatkan melalui pemberian asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah melalui *Continuity of Care (COC)*, yaitu asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif, berkesinambungan, dan berpusat pada ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus hingga keluarga berencana. Melalui COC, kondisi ibu dan bayi dapat dipantau secara terus-menerus sehingga faktor risiko dan komplikasi dapat dideteksi serta ditangani lebih awal, yang pada akhirnya berkontribusi dalam menurunkan AKI dan AKB. **Tujuan :** Mampu Memberikan asuhan kebidanan pada ibu mulai dari Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan dan BBL, Nifas dan Menyusui, Neonatus, serta Pelayanan Kontrasepsi yang bersifat fisiologis menggunakan metode pendokumentasian SOAP. **Metode :** Studi kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP yang dilaksanakan di wilayah Puskesmas Mayang Kabupaten Jember pada Februari–April 2026. **Hasil:** Asuhan kebidanan pada Ny. "M" dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan, meliputi kehamilan UK 36 minggu dengan KSPR 10, Persalinan berlangsung normal spontan pada usia kehamilan 37 minggu, bayi baru lahir usia 1 jam, masa nifas dari 8 jam, hari ke 5, hari ke 14 dan hari ke 37 postpartum, kunjungan neonatal sejak usia 5 hari hingga hari ke-14, serta konseling KB di hari ke 37 pospartum. Seluruh intervensi dilakukan sesuai standar kebidanan tanpa penyimpangan teori dan praktik. **Kesimpulan :** Asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. "M" telah dilaksanakan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana. Asuhan yang komprehensif memungkinkan pemantauan kondisi ibu dan bayi secara optimal, deteksi dini faktor risiko, serta mendukung tercapainya kesehatan ibu dan bayi yang baik. **Saran :** Diharapkan asuhan kebidanan *Continuity of Care* dapat diterapkan

secara berkesinambungan oleh tenaga kesehatan serta didukung oleh ibu dan keluarga melalui kepatuhan terhadap jadwal pemeriksaan dan anjuran yang diberikan guna menjaga kesehatan ibu dan bayi.

**Kata kunci:** *Continuity of Care*, asuhan kebidanan, kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, keluarga berencana.